

INVENTARISASI WISATA EDUKASI GONDANG *OUTBOND* (WEGO) UNTUK BELAJAR FLORA FAUNA PADA TINGKAT SD DAN SMP

Nurul Hakimatus Zaidiyah

Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Nurulhakimatus@gmail.com

Dra. Sri Murtini, M.Si

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) merupakan salah satu wisata baru yang ada di Kabupaten Lamongan yang menggabungkan unsur kegiatan wisata alam dengan muatan pendidikan didalamnya. Wisata Edukasi ini menarik kalangan pelajar, karena di wisata ini dapat bermain sekaligus belajar. Pembelajaran luar kelas dapat mendorong motivasi belajar siswa, karena menggunakan alam terbuka sebagai sarana kelas untuk memberikan dukungan proses pembelajaran secara menyeluruh yang dapat menambah wawasan bagi peserta didik. Obyek pembelajaran di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* ini kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasikan hewan dan tumbuhan yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) untuk pembelajaran flora dan fauna pada tingkat SD dan SMP.

Jenis penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Variabel dalam penelitian ini meliputi jenis hewan berdasarkan makanannya dan jenis tumbuhan berdasarkan keping biji. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan cara mengidentifikasi hewan dan tumbuhan yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) dan disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran tingkat SD dan SMP.

Hasil penelitian ini adalah pada kurikulum kelas 4 SD bagian fauna diminta kompetensi dasar untuk mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makan dengan dilihat di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) sudah terdapat hewan herbivora (kelinci, burung betet, kakak tua, burung pipit, merpati, burung beo, burung jalak), hewan karnivora (ular dan burung elang) hewan omnivora (ayam, bebek, burung gagak, ikan lele dan kera) termasuk sudah dapat mewakili untuk belajar fauna di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO). Kurikulum kelas VIII SMP bagian flora diminta kompetensi dasar untuk mengidentifikasi tumbuhan berdasarkan keping bijinya dengan melihat di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) sudah terdapat tumbuhan dikotil (ubi kayu, kapas, ceremai, flamboyan, jambu biji, jarak) sedangkan tumbuhan monokotil (terdapat jagung, anggrek, pisang) termasuk sudah dapat mewakili untuk belajar flora di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO).

Kata kunci: wisata edukasi, flora fauna

Abstract

Wisata Edukasi Gondang Outbond (WEGO) is one of the newest tourism located in Lamongan. This provides the combination of Natural tourism and education. This educational tourism attracts many visitors who are mostly students, because they can learn while playing. Moreover, doing teaching learning process outside class can improve students' motivation, because the use of open nature as the facilities can support their goal in teaching learning. However, Wisata edukasi Gondang outbond is was still lacks of variations. This study aimed to inventory animals and the plants, Wisata edukasi Gondang outbond(WEGO) This study was Quantitative descriptive by using survey as the metode to collect the data. The variable was animal based on the food they consume, and the plants based on the seed pieces. Observation and documentation were conducted by identifying animals and plants in Wisata edukasi Gondang outbond (WEGO), and adjusted with the curriculum in elementary and junior high school.

The result showed that identifying animals based on what they consume relating to the curriculum elementary on the fourth grade about flora and fauna. In Wisata edukasi Gondang outbond(WEGO), there were herbivore animals such as (rabbit, parrot, parrot, sparrows, pigeon, beo bird, bird netting), for carnivorous such as (snake and eagle), and omnivorous animal (Chicken, ducks, crow, catfish, dan monkey). The curriculum for Third grade junior high school was about flora, in which they were asked to identify plants based on their seeds pieces. The writer found that there were Monocotyledon Plants (cassava, cotton trees, ceremai, flamboyant, guava trees, jarak tress), monokotil (corn, orchid, banana tress). Therefore, They could learn this in the Wisata Edukasi Gondang Outbond (WEGO).

Key words : education tourism, Flora fauna

PENDAHULUAN

Wisata edukasi merupakan suatu program yang menggabungkan unsur kegiatan wisata dengan muatan pendidikan didalamnya. Materi-materi dalam pemanduan telah disesuaikan dengan bobot siswa dan kurikulum pendidikan. Pengunjung yang mengunjungi obyek wisata akan disesuaikan dengan ketertarikan obyek dan bidang ilmu yang akan dipelajari. Program wisata edukasi yang sudah lama diluncurkan sehingga menjadi suatu kebutuhan bagi sekolah untuk membina dan mendidik para siswa. Program pembelajaran di dalam kelas, program wisata pendidikan efektif untuk meningkatkan pola pembelajaran dan sosialisasi para siswa di luar kelas. (Rodger, 1998:56)

Program wisata pendidikan dikembangkan di setiap sekolah sebagai proses pembelajaran siswa tentang cinta bangsa, negara dan tanah air. Konsep wisata edukasi sengaja didesain khusus untuk memenuhi kapasitas ilmu pengetahuan para pelajar. Kegiatan tersebut diharapkan banyak bermunculan ragam obyek wisata yang bisa dimanfaatkan oleh penjual jasa pariwisata, sehingga dapat mendukung terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat kalangan bawah. Objek wisata pendidikan, seni dan budaya yang dikunjungi pelajar dapat memberikan lapangan kerja bagi warga setempat, sehingga ketika objek wisata tersebut berkembang dapat dipetik manfaatnya oleh pemerintah, pengelola dan masyarakat daerah itu. Wisata edukasi dapat menggerakkan arus pelajar sekolah untuk mengikuti program wisata pendidikan dengan mewajibkan pelajar mengikuti studi banding ke berbagai daerah, akan memberikan dampak ekonomi bagi pembangunan pariwisata nasional.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan:

1. Peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
2. Guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
3. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.
4. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Prinsip di atas, dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran (Peraturan Pemerintah

Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standart Proses Pendidikan Dasar dan Menengah).

Tuntutan kurikulum yang ada, belajar tidak hanya di lakukan di dalam kelas saja, tapi bisa di lakukan di luar kelas misalnya dengan mengunjungi obyek wisata yang memiliki tema edukasi. Pembelajaran di luar kelas merupakan salah satu upaya terciptanya pembelajaran, terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan persepsi belajar hanya dalam kelas. Pendekatan pembelajaran di luar kelas merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana diluar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.

Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan terdapat salah satu wisata baru yang menarik perhatian pengunjung daerah maupun luar daerah Wisata tersebut terletak di Desa Deket Agung. Obyek wisata tersebut diberi nama Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO), obyek wisata ini berupa *outbond center*, taman rekreasi dan wisata edukasi. Obyek wisata ini memiliki atraksi berupa wahana-wahana yang dapat dinikmati oleh wisatawan dari segala usia. Atraksi yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) diantaranya: *flying fox*, panjat tebing, jaring laba-laba, jembatan cinta, bebek kayu dan simulasi kendaraan bermotor. Wisata yang berupa edukasi yaitu pengenalan binatang, pengenalan tumbuhan, kolam renang dengan adanya pelatih renang. Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) juga menyediakan lokasi perkemahan yang berada disisi barat, berbatasan dengan Wisata Waduk Gondang.

Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) ini menarik perhatian wisatawan khususnya kalangan pelajar, pengunjung dapat bermain serta belajar sekaligus. Kegiatan belajar yang dilakukan diluar kelas cukup penting untuk pelajar tingkat SD dan SMP. Pihak Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) tidak menyediakan pemandu wisata, akan tetapi pihak sekolah masih sangat antusias dengan guru yang menjelaskan materi yang ada di wisata tersebut. Peneliti melihat di lapangan, objek pembelajaran di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) seperti hewan dan tumbuhan kurang bervariasi.

Peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Inventarisasi Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) untuk Pembelajaran Flora Fauna Pada Tingkat SD dan SMP”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginventarisasikan hewan dan tumbuhan yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) untuk belajar flora fauna pada tingkat SD dan SMP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengenai inventarisasi hewan yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) untuk pembelajaran IPA kelas 4 SD pada sub bab macam-macam hewan berdasarkan jenis makanannya dan inventarisasi tumbuhan yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) untuk pembelajaran IPA kelas VIII SMP pada sub bab jenis

tumbuhan berdasarkan bijinya. Daerah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah kawasan Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dengan cara mengelompokkan jenis hewan berdasarkan makanannya dan jenis tumbuhan berdasarkan keping biji. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah hewan dan tumbuhan yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) serta sumber-sumber pustaka yang ada.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan cara mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya dan tumbuhan berdasarkan keping biji disesuaikan dengan kurikulum tingkat SD dan SMP.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) merupakan salah satu wisata baru yang ada di Kabupaten Lamongan. Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) sendiri terletak di Desa Deket Agung kecamatan Sugio, yang berjarak kurang lebih 15 km dari pusat kota Lamongan. Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) memiliki luas lahan yang sangat luas yaitu kurang lebih 23 hektar yang berbatasan dengan Waduk Gondang.

Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) ini merupakan salah satu wisata yang mengkombinasikan antara wisata alam dengan dunia pendidikan. Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) ini memiliki konsep selain sebagai tempat wisata namun juga untuk pengetahuan mengenai hutan hujan tropis dengan berbagai jenis pohon di dalamnya. Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) juga terdapat pengenalan terhadap berbagai jenis hewan yang ada di wisata tersebut.

Daya tarik utama di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) yaitu dengan adanya pesawat bekas dari maskapai yang sudah tidak terpakai dan dipajang ditengah area Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO). Pesawat ini di beri nama WEGO AIR, di dalam pesawat juga terdapat AC dan kursinya sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang berada di dalam pesawat. Pesawat ini juga dibuat seperti nyata, dapat bergerak menggunakan hidrolik, seperti simulasi berada di dalam pesawat.

B. Spesies Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Jenis hewan berdasarkan makanannya pada penelitian yang berjudul Inventarisasi Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) untuk Belajar Flora dan Fauna pada Tingkat SD dan SMP, sangat menentukan untuk mengetahui apa saja yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) dengan hasil sebagai berikut:

1. Hewan Herbivora (Pemakan tumbuhan)

Hasil penelitian yang dilakukan di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) jenis hewan berdasarkan makanannya, dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Jenis hewan berdasarkan kurikulum pembelajaran IPA kelas 4 SD adalah sebagai berikut:

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Spesies hewan	Ada atau tidak adanya spesies hewan	Jumlah
Herbivora (hewan pemakan tumbuhan)	1. Kambing	-	
	2. Kerbau	-	
	3. Sapi	-	
	4. Kelinci	√	5 ekor
	5. Kuda	-	
	6. Burung betet	√	6 ekor
	7. Kijang	-	
	8. Gajah	-	
	9. Kakak tua	√	2 ekor
	10. Burung pipit	√	7 ekor
	11. Merpati	√	25 ekor
	12. Burung beo	√	5 ekor
	13. Burung jalak	√	4 ekor

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 1 dapat diketahui bahwa hewan herbivora di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) yang memiliki jumlah paling banyak adalah burung merpati yang berjenis merpati biasa ini terdapat 25 ekor dengan kondisi sehat, jenis makanan burung merpati ini sendiri yaitu biji-bijian yang mengandung karbohidrat, seperti jagung, beras merah, kacang hijau, dan lainnya. Pengelola memberikan makan burung merpati sehari 2 kali, pagi dan sore.

Burung pipit yang berjenis bandol peking sebanyak 7 ekor dengan rincian 2 pasang dan 3 ekor anaknya. Jenis makanan burung pipit yaitu biji-bijian seperti padi, pengelola memberikan makan burung pipit sehari hanya sekali. Burung betet yang berjenis betet biasa ini terdapat 6 ekor dengan rincian 3 pasang. Burung beo yang berjenis beo nias ini terdapat 5 ekor dengan kondisi sehat

Kelinci yang berjenis New Zeland dan nias ini terdapat 5 ekor dengan rincian 2 pasang dan 1 anaknya. Burung jalak yang berjenis jalak nias ini terdapat 4 ekor dengan kondisi sehat. Burung kakak tua yang berjenis korela ini terdapat 2 ekor dengan kondisi sehat. Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) jumlah hewan yang masih belum tersedia menurut kurikulum yang berlaku yaitu kambing, kerbau, sapi, kuda, kijang, gajah.

2. Hewan Karnivora (Hewan pemakan daging)

Jenis hewan berdasarkan kurikulum pembelajaran IPA kelas 4 SD adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Spesies hewan berdasarkan jenis makanannya

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Spesies hewan	Ada atau tidak adanya spesies hewan	Jumlah
Karnivora (hewan pemakan daging)	1. Harimau	-	
	2. Singa	-	
	3. Serigala	-	
	4. Buaya	-	
	5. Ular	√	4 ekor
	6. Komodo	-	
	7. Biawak	-	
	8. Anjing	-	
	9. Burung Elang	√	4 ekor
	10. Hiu	-	
	11. Arwana	-	

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 2 dapat diketahui bahwa hewan karnivora di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) terdapat burung elang yang berjenis elang alap-alap coklat wamena ini terdapat 4 ekor kondisi sehat dengan rincian 2 pasang elang alap-alap coklat wamena. Jenis makanan hewan mamalia kecil seperti tikus, tupai, dan ayam. Burung elang di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) diberi makan ayam 1 ekor selama 2 kali sehari.

3. Hewan Omnivora (Hewan Pemakan Segala)

Jenis hewan berdasarkan kurikulum pembelajaran IPA kelas 4 SD adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Spesies Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	Spesies hewan	Ada atau tidak adanya spesies hewan	Jumlah
Omnivora (hewan pemakan segala)	1. Tikus	-	-
	2. Ayam	√	10 ekor
	3. Beruang	-	-
	4. Bebek	√	12 ekor
	5. Burung gagak	√	4 ekor
	6. Musang	-	-
	7. Kucing	√	4 ekor
	8. Ikan lele	√	100 ekor
	9. Kera	√	5 ekor

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hewan omnivora di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) yang memiliki jumlah paling banyak adalah bebek yang berjenis bebek putih dan mentok ini terdapat 12 ekor dengan kondisi 3 pasang dan 6 anak. Hewan ayam yang berjenis kalkun, kate dan ayam mutiara terdapat 8 ekor dengan jenis ayam kalkun yang berjumlah 4 ekor, ayam mutiara 3 ekor, dan ayam kate sebanyak 3 ekor. Hewan kera yang berjenis surili sebanyak 5 ekor dengan rincian 2 pasang 1 anakan. Burung gagak yang berjenis gagak hitam yang terdiri dari 4 ekor dengan rincian 2 pasang. Hewan kucing yang berjenis angora dan Persia ini terdapat 4 ekor dengan rincian 1 pasang kucing angora dan 1 pasang kucing Persia.

4. Spesies Tumbuhan Berdasarkan Jumlah Keping Bijinya

Jenis tumbuhan berdasarkan jumlah keping bijinya pada penelitian yang berjudul Inventarisasi Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) Untuk Belajar Flora dan Fauna Pada Tingkat SD dan SMP, sangat menentukan untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) dengan hasil sebagai berikut:

a. Tumbuhan Dikotil (Berbiji Dua)

Tabel 4 Jenis tumbuhan dikotil berdasarkan kurikulum pembelajaran IPA kelas VIII SMP

Pengelompokan tumbuhan berdasarkan keping biji	Spesies tumbuhan	Ada atau tidak adanya macam tumbuhan
Tumbuhan Dikotil	1. Ubi kayu	√
	2. Kapas	√
	3. Limau	-
	4. Ceremai	√
	5. Puring	-
	6. Flamboyan	√
	7. Jambu biji	√
	8. Cengkeh	-
	9. Jarak	√

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 4 dapat diketahui bahwa ciri-ciri tumbuhan dikotil anatar lain, bentuk akar tunggang. Pola tulang daun dan bentuk sumsumnya menyirip atau menjari, tidak memiliki tudung akar, jumlah keping bijinya dua. Akar dan batang, terdapat kambium dan dapat tumbuh serta berkembang menjadi besar. Batangnya bercabang-cabang, jumlah kelopak bunganya dua, empat, lima, atau kelipatannya, pembuluh pengangkutnya teratur dalam lingkaran/cincin, tipe berkas pengangkut kolateral terbuka, pertulangan daun menyirip atau menjari bagian-bagian bunga berjumlah 4, 5 atau kelipatannya, memiliki 2 keping lembaga/kotiledon. Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) yang termasuk tumbuhan berjenis dikotil terdapat tumbuhan ubi kayu, kapas, ceremai, flamboyan, jambu biji, dan jarak. Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) tumbuhan yang masih belum tersedia menurut kurikulum yang ada yaitu limau, puring dan cengkeh.

b. Tumbuhan Monokotil (Berbiji Satu)

Jenis tumbuhan monokotil berdasarkan kurikulum pembelajaran IPA kelas VIII SMP

Tabel 5 Spesies tumbuhan berdasarkan jumlah keping bijinya

Pengelompokan jenis tumbuhan berdasarkan keping biji	Spesies tumbuhan	Ada atau tidak adanya spesies tumbuhan
Tumbuhan Monokotil	1. Jagung	√
	2. Kelapa	-
	3. Anggrek	√
	4. Jahe	-
	5. Kunyit	-
	6. Pisang	√
	7. Padi	-

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2017

Tabel 5 dapat diketahui bahwa ciri-ciri tumbuhan monokotil yaitu, biji berkeping satu, akar serabut, batang beruas-ruas, batang tidak berkambium,

kelopak bunga berkelipatan tiga, tulang daun yang memelengkung, sejajar, dan membentuk pita. Tumbuhan monokotil yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) terdapat tanaman yang biasa dikonsumsi sehari-hari yaitu jagung, dan pisang. Tanaman hias juga ada di wisata ini seperti tanaman anggrek yang tumbuh sehat merambat di tanaman lain. Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) yang masih belum tersedia sesuai kurikulum SMP yaitu kelapa, jahe, kunyit dan padi.

PEMBAHASAN

Pembahasan yang dimaksud meliputi inventarisasi Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) untuk belajar flora fauna pada tingkat SD dan SMP disesuaikan dengan kurikulum. Vera (2012:17) mengemukakan bahwa “Metode mengajar diluar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar-mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa. Bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian, nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat petualang, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan”.

Pembelajaran *outdoor* merupakan satu jalan bagaimana guru meningkatkan kapasitas belajar anak. Anak dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Belajar di luar kelas dapat membuat peserta didik atau para siswa akan beradaptasi dengan lingkungan, alam sekitar, serta dengan kehidupan masyarakat. Metode pembelajaran di luar kelas yang melibatkan siswa akan menunjukkan ketekunan, semangat, antusiasme, serta penuh partisipasi antar sesama siswa dan guru. Pola interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran menurut keterampilan guru dalam mengelola kegiatan tersebut. Penerapan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dalam pembelajaran yaitu dengan cara siswa melakukan kegiatan belajar di luar kelas atau dilingkungan sekolah, alam sekitar atau pun masyarakat. Proses pembelajaran di luar kelas, guru harus memperhatikan betul cara bersikap ketika mengajar siswa di luar kelas. Sikap dan perilaku dalam kegiatan belajar-mengajar di luar kelas sangat menentukan keberhasilan para siswa belajar.

1. Spesies hewan berdasarkan makanannya

a. Hewan Herbivora

Silabus tingkat SD pada KD 3.1 dengan indikator pencapaian siswa diharapkan dapat mengidentifikasi jenis makanan hewan. Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) tidak menyediakan pemandu wisata sehingga guru yang mengajarkan pada siswa untuk mengenal jenis hewan berdasarkan makanannya yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO). Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) sudah terdapat berbagai jenis hewan berdasarkan makanannya salah satunya jenis hewan herbivora.

Hewan herbivora yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) yaitu kelinci, burung betet, burung kakak tua, burung pipit, burung merpati, burung beo, burung jalak. Kurikulum kelas 4 SD terdapat 13 macam hewan herbivora, akan tetapi di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) hanya terdapat 7 hewan herbivora.

Jenis hewan herbivora yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) belum lengkap sesuai kurikulum, akan tetapi untuk belajar hewan herbivora di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) sudah dapat mewakili kurikulum untuk belajar mata pelajaran IPA kelas 4 SD pada sub bab macam-macam hewan berdasarkan jenis makanannya.

b. Hewan Karnivora

Silabus tingkat SD pada KD 3.1 dengan indikator pencapaian siswa diharapkan dapat mengidentifikasi jenis makanan hewan. Hewan karnivora yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) yaitu terdapat hewan ular dan burung elang. Belajar hewan ular dan burung elang dapat dilakukan di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO). Belajar hewan karnivora di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) masih banyak yang belum tersedia, seperti harimau, singa, serigala, buaya, komodo, biawak, anjing, ikan hiu, dan ikan arwana. Jenis hewan karnivora yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) masih belum sesuai dengan standart kurikulum yang ditentukan, sehingga dapat dikatakan masih belum dapat mewakili kurikulum untuk belajar mata pelajaran IPA kelas 4 SD pada sub bab macam-macam hewan berdasarkan jenis makanannya.

c. Hewan Omnivora

Silabus tingkat SD pada KD 3.1 dengan indikator pencapaian siswa diharapkan dapat mengidentifikasi jenis makanan hewan. Hewan omnivora yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) yaitu terdapat beberapa jenis ayam, bebek, burung gagak, kucing, lele, kera. Jumlah hewan berdasarkan kurikulum terdapat 9 macam hewan, akan tetapi yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) hanya terdapat 6 macam hewan.

Jenis hewan omnivora yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) belum lengkap sesuai kurikulum, akan tetapi untuk belajar hewan omnivora di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) sudah dapat mewakili kurikulum untuk belajar mata pelajaran IPA kelas 4 SD pada sub bab macam-macam hewan berdasarkan jenis makanannya.

Spesies hewan berdasarkan jenis makanannya yang di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) meliputi hewan herbivora, karnivora dan omnivora. Silabus pembelajaran SD kelas 4, guru dapat menjelaskan mengenai hewan berdasarkan jenis makanannya yang ada di Wisata Edukasi

Gondang *Outbond* (WEGO). Guru juga dapat menjelaskan makanan apa saja yang diberikan pihak pengelola terhadap hewan yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO). Belajar diluar kelas akan menambah pengetahuan siswa semakin luas, dibanding dengan pembelajaran di dalam kelas yang hanya mengandalkan teori dan gambar.

2. Spesies tumbuhan berdasarkan keping biji

a. Tumbuhan dikotil

Silabus tingkat SMP pada KD 3.1 dengan indikator pencapaian siswa diharapkan dapat membedakan tumbuhan dikotil dan monokotil. Siswa diminta untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan berdasarkan bijinya. Tumbuhan dikotil yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* terdapat ubi kayu, kapas, ceremai, flamboyan, jambu biji dan jarak. Tumbuhan dikotil yang masih belum ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) yaitu limau, puring cengkeh.

Jenis tumbuhan dikotil yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) belum lengkap sesuai kurikulum, akan tetapi untuk belajar tumbuhan dikotil di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) sudah dapat mewakili kurikulum untuk belajar mata pelajaran IPA kelas VIII SMP pada sub bab jenis tumbuhan berdasarkan indikator biji.

b. Tumbuhan monokotil

Silabus tingkat SMP pada KD 3.1 dengan Indikator pencapaian siswa diharapkan dapat membedakan tumbuhan dikotil dan monokotil. Siswa diminta untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan berdasarkan bijinya. Tumbuhan monokotil yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) yaitu jagung, anggrek dan pisang. Sedangkan tumbuhan monokotil yang belum tersedia di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) adalah kelapa, jahe, kunyit dan padi.

Jenis tumbuhan monokotil yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) belum lengkap sesuai kurikulum, akan tetapi untuk belajar tumbuhan monokotil di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) sudah dapat mewakili kurikulum untuk belajar mata pelajaran IPA kelas VIII SMP pada sub bab jenis tumbuhan berdasarkan keping biji.

Guru dapat mengenalkan jenis tumbuhan berdasarkan keping biji yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) kepada siswa, sehingga siswa dapat mengenal dan mengetahui secara langsung jenis tumbuhan monokotil yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO). Belajar diluar kelas, pengetahuan anak semakin meningkat dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas yang hanya mengandalkan teori dan gambar.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Inventarisasi Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) untuk belajar flora dan fauna tingkat SD dan SMP, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurikulum kelas 4 SD bagian fauna diminta kompetensi dasar untuk mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) sudah terdapat hewan herbivora (kelinci, burung betet, kakak tua, burung pipit, merpati, burung beo, burung jalak), hewan karnivora (ular dan burung elang) hewan Omnivora (ayam, bebek, burung gagak, ikan lele dan kera) termasuk sudah dapat mewakili untuk belajar fauna di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO). Dari fauna yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) tersebut siswa dapat mengetahui kehidupan hewan herbivora, karnivora, dan omnivora secara langsung dengan dipandu oleh guru.
2. Kurikulum kelas VIII SMP bagian flora diminta kompetensi dasar untuk mengidentifikasi tumbuhan berdasarkan keping bijinya dengan melihat di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) sudah terdapat tumbuhan dikotil (ubi kayu, kapas, ceremai, flamboyan, jambu biji, jarak) sedangkan tumbuhan monokotil (terdapat jagung, anggrek, pisang) dapat mewakili untuk belajar flora di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO)

B. Saran

Hasil simpulan diatas, maka adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis hewan yang ada di Wisata Edukasi Gondang *Outbond* ditambah agar siswa dapat belajar tentang jenis hewan berdasarkan makanannya sehingga dapat memperluas wawasan siswa.
2. Pihak pengelola seharusnya menyediakan tanaman berdasarkan tingkat usia tanam yang berbeda-beda.
3. Pengelola seharusnya melengkapi hewan dan tumbuhan yang ada di Wista Edukasi Gondang *Outbond* (WEGO) sesuai dengan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standart Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rodger, D. 1998. *Education Tourism and Forest Conservation: diversification for Child Educational*. Journal Vol.64 No.4
- Vera. A, 2012. *Metode mengajar anak di luar kelas*. Jogjakarta: Diva press